

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Kegiatan anak dalam Perkembangan kemampuan motorik kasar anak di TK Putro Utomo Gidangelo Welahan Jepara, diketahui bahwa anak-anak menjadi antusias dalam pembelajaran motorik kasar anak. Dengan adanya pengembangan kemampuan motorik kasar anak ini anak bisa menggerakkan anggota badannya untuk meletakkan bola dan bendera dengan koordinasi gerakan mata ataupun tangannya dengan baik.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan kemampuan motorik kasar anak di TK Putro Utomo Gidangelo, yaitu (1) Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran motorik kasar, (2) Antusias dari anak ketika melakukan pembelajaran motorik kasar anak, (3) Guru berperan aktif dalam pembelajaran motorik kasar anak, (4) Aktivitas fisik anak dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai dengan perkembangannya. Faktor penghambat dalam kegiatan motorik kasar anak di TK Putro Utomo Gidangelo yaitu (1) Anak merasa malas, (2) anak pendiam, (3) Kemampuan motorik kasar anak berbeda-beda, (4) Anak anti sosial, (5) Anak pasif mengikuti pembelajaran karena ragu kemampuannya sendiri.
3. Guru berperan sebagai pengelola kelas yang meliputi sebagai fasilitator, motivator, dan sebagai evaluator dalam perkembangan kemampuan gerak motorik kasar anak. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran motorik kasar anak di TK Putro Utomo Gidangelo Welahan Jepara mengalami perkembangan dari belum berkembang menjadi berkembang dan lebih berkembang serta berkembang sesuai harapan. (a) Anak mampu menggerakkan kaki untuk berjalan dan berlari membawa bola dan bendera dari satu tempat ke tempat lain dalam bimbingan dan pengawasan guru. (b) Anak mampu menggunakan tangan untuk memegang dan meletakkan bola dan bendera dari satu tempat ke tempat lain dalam bimbingan dan pengawasan guru

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan, penulis akan memberikan usulan atau saran untuk mengembangkan mutu pendidikan, adapun sarannya adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah
Kepala sekolah diharapkan mampu membimbing guru kelas supaya selalu memiliki semangat dan inovasi dalam

pembelajaran, khususnya dalam peningkatan kemampuan gerak motorik kasar anak.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu melakukan pendekatan pembelajaran yang menarik untuk anak sehingga dapat mengembangkan kemampuan gerak motorik kasar anak sesuai perkembangannya.

